

**ASUHAN KEBIDANAN  
PADA NY. R MASA NIFAS, NEONATUS DAN KB  
DI PUSKESMAS PUNGGING KABUPATEN MOJOKERTO**

Nur Aisyah Rizky Purnomo<sup>1</sup>, Veryudha Eka Prameswari, SST., M.Kes<sup>2</sup>, Heni Purwati, SST., M.Keb<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Kebidanan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto

<sup>2</sup>Dosen Kebidanan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto

<sup>3</sup>Dosen Kebidanan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto

Email : [aisyahrizkyki19@gmail.com](mailto:aisyahrizkyki19@gmail.com)

**ABSTRAK**

Asuhan secara *Continuity of Care* adalah asuhan yang diberikan secara berkesinambungan pada ibu nifas, bayi baru lahir hingga KB untuk mendeteksi dini adanya komplikasi yang dapat terjadi dan mencegah penyebab kematian pada ibu dan bayi. Oleh karena itu penulis bertujuan menerapkan metode asuhan kebidanan berkesinambungan *Continuity of Care* di Puskesmas Pungging Kabupaten Mojokerto, metode ini dilakukan melalui kunjungan rumah. Penulis melakukan pendampingan pada Ny.R usia 28 tahun dengan melakukan kunjungan pada masa nifas, neonatus, dan KB serta memberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayi.

Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* dilakukan menggunakan manajemen kebidanan dan metode pendokumentasian SOAP. Asuhan kebidanan pada Ny R P<sub>30003</sub> dilakukan mulai tanggal 13 Maret 2020 hingga 23 April 2020 di Puskesmas Pungging Kabupaten Mojokerto. Penulis melakukan kunjungan nifas sebanyak 4 kali, bayi baru lahir 3 kali, di waktu yang sama dan kunjungan KB sebanyak 1 kali.

Pada kunjungan nifas didapatkan hasil ibu tidak memiliki keluhan apapun dan keadaan ibu baik. Pada kunjungan pertama neonatus keadaan bayi baik-baik saja, di hari ketiga bayi terlihat agak kuning namun dalam batas fisiologis, dan pada kunjungan ketiga bayi sudah tidak terlihat kuning dan keadaannya baik-baik saja. Serta pada kunjungan pertama KB memberitahu ibu macam-macam alat kontrasepsi untuk ibu menyusui dan ibu memutuskan untuk menjadi calon akseptor KB suntik 3 bulan.

Asuhan yang telah diberikan dapat dipahami dan dilakukan oleh ibu. Saat melakukan pemeriksaan ibu cukup kooperatif dan dapat menerima informasi dan edukasi yang diberikan, sehingga penulis dapat memberikan asuhan sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayi. Diharapkan dengan adanya asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada masa nifas, bayi baru lahir, dan KB bidan dapat mendeteksi dini komplikasi yang terjadi sehingga menurunkan AKI dan AKB, serta dapat menerapkan manajemen kebidanan, mempertahankan dan mampu meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan., menambah pengetahuan bagi ibu tentang perawatan nifas dan bayi

**Kata Kunci : Nifas, Neonatus, KB, *Continuity Of Care* (COC), AKI, AKB**

**MIDWIFERY CARE  
FOR Mrs. R POST PARTUM, NEONATUS AND KB  
AT PUNGGING PUBLIC HEALTH CENTER IN MOJOKERTO REGENCY**

Nur Aisyah Rizky Purnomo<sup>1</sup>, Veryudha Eka Prameswari, SST., M.Kes<sup>2</sup>, Heni Purwati, SST., M.Keb<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Kebidanan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto

<sup>2</sup>Dosen Kebidanan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto

<sup>3</sup>Dosen Kebidanan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto

Email : [aisyahrizkyki19@gmail.com](mailto:aisyahrizkyki19@gmail.com)

**ABSTRACT**

Continuity of Care is given continuously toward postpartum mothers, neonatus, and family planning in the interest of early complications that can occur and prevent the cause of death in mothers and infants. Therefore the author aims to apply the method of Continuity of Midwifery Care at Pungging Public Health Center in Mojokerto Regency, this method is carried out through home visits. The author undertake accompaniment to Mrs. R, 28 years old, by visiting during the puerperium, newborns, and family planning along with provide care in accordance the needs of the mother and infants.

Continuity of Midwifery Care is carried out using midwifery management and SOAP documentation methods. Midwifery care to Mrs.R P30003 was conducted from March 13, 2020 until April 23, 2020 in Pungging Health Center, Mojokerto Regency. The author puerperal visits 4 times, newborns 3 at the same moment and family planning visits 1 time

At the postpartum visit, it was found that the mother did not have any complaints and the mother's condition was good. At the first visit of the neonate, the baby was fine. On the third day, the baby looked more yellow within physiological limits. The third visit, after two weeks, the baby condition is getting normal. On the first visit of the family planning program is informing the mother about various contraceptives for breastfeeding mothers. the mother decided to become a prospective 3-month injectable family planning acceptor.

The Continuity of care that has been carried out and understood by the mother during examination, it shows that the mother is quite cooperative and can receive information and education. The writer can provide care in accordance with the needs of the mother and baby. It is expected that with the ongoing midwifery care in the puerperium, newborns, and birth control midwives can detect early complications that occur so as to reduce MMR and IMR, and can implement obstetric management, maintain and be able to increase competence in providing care in accordance with midwifery service standards. , adding knowledge for mothers about childbirth and infant care

**Kata Kunci : Post Partum, Neonatus, KB, Continuity Of Care (COC), AKI, AKB**

